

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

Penerapan etika bisnis Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dalam penelitian ini. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan menggunakan rumus regresi linear sederhana melalui analisa data terdapat kedua variabel diperoleh hasil Dapat diketahui bahwa variabel pengaruh etika bisnis Islam menunjukkan nilai thitung sebesar 0,706 dan ttabel pada taraf signifikan diperoleh sebesar 2,032. Dengan demikian thitung lebih kecil dari ttabel ($0,706 < 2,032$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima Dalam penelitian ini, kombinasi variabel penerapan etika bisnis Islam memberikan sumbangan efektif 2,9% terhadap kinerja karyawan dan sisanya 97,1% yang dipengaruhi oleh variabel lain yaitu kepemimpinan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh etika bisnis Islam terhadap kinerja karyawan pada PT Takaful Keluarga cabang Makassar maka peneliti ingin memberikan saran untuk dapat dipertimbangkan kepada pihak yang terkait atas hasil penelitian ini, saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Bagi karyawan dan agent tim antasari, diharapkan dalam menjalankan aktivitas bisnis tetap memegang teguh nilai-nilai atau aturan yang telah

ditetapkan oleh syari'at Islam. Hal tersebut dikarenakan, bisnis yang didasari dengan etika bisnis Islam tidak hanya mendatangkan keuntungan berupa materi namun juga memperoleh berkah dari rezeki yang telah didapat. Dalam hal ini, untuk membangun kepercayaan nasabah sehingga dapat mendukung kelangsungan bisnis asuransi tersebut. sehingga tidak ada lagi penyimpangan penyimpangan dalam aktivitas menjual produk produk asuransi yang sehat serta tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

2. Peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu acuan atau referensi untuk melakukan pembaharuan menyikapi masalah penerapan etika bisnis Islam dan diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas. Ketika membagi kuesioner kepada responden, sebaiknya peneliti memastikan bahwa responden mengerti maksud dari kuesioner yang akan diisi, misalnya dengan cara peneliti memberikan penjelasan secara langsung kepada responden agar data yang diperoleh nantinya tidak bias dan sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini